

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Pencak Silat merupakan beladiri asli dari Indonesia yang diwariskan secara turun-temurun dari leluhur bangsa Indonesia sejak dahulu. Pencak Silat dipercaya sudah tersebar ke seluruh nusantara pada abad ke-7 masehi, akan tetapi belum dapat dipastikan asal-usulnya. Kemungkinan perkembangan beladiri pencak silat mulai berkembang diawali dari keahlian suku-suku asli Indonesia saat berburu hewan, dan berperang menggunakan tombak, perisai, dan parang. Tradisi silat diturunkan secara lisan sebagai pusaka yang diajarkan dari guru ke murid, sehingga catatan tertulis mengenai asal mula silat sulit ditemukan. Sejarah silat dikisahkan melalui legenda yang beragam dari satu daerah ke daerah lain. Ada berbagai macam aliran pencak silat di Indonesia. Terdapat 6 aliran yang terkenal seperti Cimande, Silek Harimau, Merpati Putih, Setia Hati, Pamur, Silat Betawi. Aliran tersebut sudah muncul sejak zaman kerajaan. (Notosoejitno, 1997).

Pencak silat merupakan olahraga beladiri yang mengandalkan kemampuan berpikir untuk mencari ruang kosong musuh saat melakukan serangan, dan bertahan, juga menggunakan kekebalan fisik serta teknik yang akurat saat bertarung. Olahraga beladiri ini mulai berkembang hingga ke mancanegara, dan dapat dikatakan termasuk olahraga yang keras. Banyaknya atlet pria yang menekuni olahraga ini menggambarkan Pencak silat sebagai olahraga yang maskulin. Tapi sedikit dari masyarakat yang mengetahui bahwa ada pesilat-pesilat wanita dan juga berkencah di dunia Pencak Silat.

Selain untuk membela diri praktik mempelajari pencak silat juga bisa dijadikan sebagai sarana olah raga agar badan tetap sehat dan bugar. Banyak sekali jenis aliran beladiri Pencak Silat yang dapat dipilih untuk dipelajari, mulai dari Silat Betawi, Silat Cimande, Silat Merpati Putih, Silat Setia Hati, dan lain sebagainya. Beladiri Pencak Silat yang biasa dipelajari oleh pria sekarang bisa juga dipelajari oleh wanita. Keahlian dalam hal beladiri Pencak Silat sebenarnya bukan untuk ajang keangkuhan dan pamer, juga bukan untuk dijadikan alat untuk mengancam dan melakukan kejahatan karena itu sangat tidak dianjurkan dalam semua aliran beladiri

Pencak Silat. Namun pencak silat dapat menjadi alternatif seni beladiri yang berguna sebagai pertahanan diri dari tindak kejahatan.

Pencak silat merupakan kegiatan mengolah fisik yang juga bermuatan pendidikan jasmani, dan telah diakui sebagai salah satu cabang olahraga. Didalamnya selain bermuatan nilai-nilai yang dapat mengembangkan karakter pesilat juga kaya akan gerakan-gerakan yang membentuk kebugaran.

Pencak silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka, adalah perguruan pencak silat yang berasal dari tanah sunda. Tepatnya bermula dari Kampung Gegerpasang, Desa Sukarasa, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut, Jawa barat, dan terbentuk pada tahun 1927. Didirikan oleh KH. Adji Djaenudin, dan Hasan Mustofa sebagai wakil pendiri. Perguruan ini sudah tersebar ke beberapa cabang di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Sumatra. Pencak silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka membentuk cabang di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa barat, tepatnya di kampung Bukanagara, Desa Pagerwangi, dan terbentuk pada tahun 1975. Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka cabang Pagerwangi, Lembang membentuk 3 sektor, diantaranya sektor Bukanagara, sektor Pasirhandap, dan sektor Pagersari.

Perkembangan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka, saat ini disebut tidak ada, tetapi ada. Dikarenakan sebagian anak-anak yang berlatih Pencak Silat Gadjah Putih cabang Lembang, semakin lama minatnya semakin berkurang saat mulai beranjak dewasa. Alasan yang didapatkan adalah karena perasaan malu untuk mengikuti latihan Pencak Silat Gadjah Putih di Lembang yang dianggap masih tradisional, atau dengan kata lain kuno (Atim, wawancara, 27 November 2018).

Untuk acara hajatan, Pencak Silat Gadjah Putih selalu diundang sebagai acara hiburan. Sebagai contoh, saat khitanan selalu diundang untuk mengisi acara panggung dengan memperagakan jurus-jurus dari Pencak Silat Gadjah Putih itu sendiri dengan diiringi musik ibing sebagai musik pengiring gerakan jurus-jurus Pencak Silat Gadjah Putih. Sampai sekarang, perkembangan seni beladiri Pencak Silat Gadjah Putih tetap berjalan, demi melestarikan kebudayaan sunda sebagai amanat dari guru besar gadjah putih mega paksi pusaka.

Usia remaja merupakan usia yang strategis untuk membentuk pribadi remaja yang berkarakter, serta memiliki kebugaran yang baik. Memperkenalkan gerakan, dan jurus pencak silat pada usia ini merupakan masa yang sesuai dan tepat sasaran agar menambah aktifitas remaja yang lebih produktif sekaligus memperkenalkan, dan mempertahankan eksistensi perguruan Pencak Silat Gajah Putih cabang Lembang.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan rumusan selanjutnya, yakni :

- Semakin berkurangnya pengenalan beladiri Pencak Silat Gajah Putih cabang Pagerwangi, Lembang di kalangan remaja.
- Perasaan malu dibenak remaja untuk mengikuti latihan Pencak Silat Gajah Putih di Lembang yang dianggap masih kuno.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan suatu rumusan permasalahan, yaitu :

Bagaimana menginformasikan pengenalan gerakan – gerakan dalam beladiri Pencak Silat Gajah Putih cabang Lembang untuk kalangan remaja, agar tetap menjadi pilihan beladiri yang menarik, dan menambah minat remaja untuk mempelajarinya tanpa harus merasa malu.

## **I.4 Batasan Masalah**

Mengingat dari permasalahan ini yang dapat ditemukan banyaknya perkembangan, perlu disampaikan batasan-batasan masalah mengenai apa yang akan diinformasikan secara jelas dalam proses penyelesaian perancangan ini. Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Gerakan-gerakan yang akan diinformasikan adalah gerakan pukulan, tendangan, dan kuncian, yang mengedepankan unsur beladiri pada Pencak Silat Gajah Putih.

2. Informasi mengenai gerakan-gerakan yang diambil, dikutip dari buku karya Dr. Mulyana, M.Pd. yang berjudul Pendidikan Pencak Silat, membangun jati diri dan karakter bangsa.
3. Gerakan yang dipilih adalah gerakan-gerakan jurus dasar Pencak Silat Gadjah Putih.

### **I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan dari perancangan ini adalah :

#### **Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan informasi Pencak Silat Gadjah Putih untuk kebugaran adalah:

1. Untuk menjadikan beladiri Pencak Silat Gadjah Putih sebagai pilihan beladiri yang menarik disamping mempertahankan eksistensinya, dengan merangkul remaja sebagai sasaran.
2. Untuk menginformasikan teknik jurus dasar Pencak Silat Gadjah Putih yang mudah diikuti dan remaja tidak malu untuk mempelajarinya.

#### **Manfaat Perancangan**

Dengan perancangan informasi Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka bagi kebugaran ini dapat memberikan beberapa manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi remaja dapat memberikan informasi berupa pengetahuan tentang Pencak Silat Gadjah Putih, dan meningkatkan minat terhadap Pencak Silat.
2. Bagi Pencak Silat Gadjah Putih cabang Lembang sendiri dapat menjadi jalan mempertahankan eksistensi serta beradaptasi dengan kebutuhan dan kemajuan jaman.